

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Komponen *Input*

1. Tenaga kesehatan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA yang telah dilatih di Puskesmas Lubuk Kilangan adalah dua orang bidan dan di Puskesmas Anak Air adalah satu orang bidan dan satu orang dokter. Jumlah tersebut masih belum sesuai dengan Permenkes RI nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.
2. Biaya pemeriksaan IVA di kedua puskesmas sama, dimana bagi peserta BPJS Kesehatan didanai oleh BPJS Kesehatan dan pasien umum juga tidak dikenakan biaya. Biaya operasional pelaksanaan IVA termasuk ke dalam program PTM, dana program PTM ini dianggarkan dari BOK dan DAK puskesmas yang berasal dari APBD.
3. Sarana dan prasarana pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Lubuk Kilangan sudah lengkap, sedangkan di Puskesmas Anak Air masih belum lengkap.
4. Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Lubuk Kilangan dan Puskesmas Anak Air belum mengacu pada Permenkes RI nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim.

6.1.2 Komponen Proses

1. Perencanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Puskesmas Lubuk Kilangan sudah sesuai dengan langkah perencanaan tahunan puskesmas, sedangkan Puskesmas Anak Air belum sesuai dan terlihat belum siap karena perencanaan yang dibuat tidak diketahui oleh Kepala Puskesmas.
2. Pengorganisasian di Puskesmas Lubuk Kilangan sudah melibatkan seluruh bidan dan perawat di wilayah kerjanya, tetapi di Puskesmas Anak Air hanya dilakukan oleh satu bidan dan dokter yang sudah dilatih secara bersama-sama.
3. Pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di kedua puskesmas belum semua langkah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dibuat oleh masing-masing puskesmas. Puskesmas Lubuk Kilangan memiliki target pencapaian 4 pasien setiap bulan sedangkan Puskesmas Anak Air tidak ada target pencapaian per bulan.
4. Belum ada intervensi khusus yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang setelah melakukan monitoring dan evaluasi ke Puskesmas Anak Air, mengingat Puskesmas Anak Air merupakan puskesmas dengan pencapaian terendah se-kota Padang.

6.1.3 Komponen Output

Pelaksanaan program deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA di Kota Padang tahun 2017 sudah berjalan, namun belum maksimal. Capaian pelaksanaan pemeriksaan IVA di Puskesmas Kota Padang tahun 2017 adalah 10,12% dengan target 20% wanita usia 30-50 tahun dan ditemukan sebanyak 159 (1,35%) orang dengan lesi prakanker.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Barat

- a. Disarankan kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Barat dan Dinas Kesehatan Kota Padang dapat mengadakan pelatihan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA bagi bidan dan dokter di seluruh puskesmas di Kota Padang minimal sekali dalam setahun dan mengikutsertakan kembali tenaga kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan untuk penyegaran kompetensi dalam melakukan pemeriksaan IVA.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang

- a. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dapat memprioritaskan pengadaan sarana dan prasarana terutama spekulum di Puskesmas Anak Air, mengingat cakupan pemeriksaan IVA Puskesmas Anak Air merupakan yang paling rendah se-Kota Padang.
- b. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dapat menyediakan SOP terkait pemeriksaan IVA yang merujuk pada Permenkes nomor 34 tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim dan didistribusikan ke seluruh puskesmas di Kota Padang.
- c. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dapat lebih gencar dalam melakukan sosialisasi mengenai kanker serviks dan deteksi dini kanker dengan metode IVA
- d. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang dapat menjadwalkan kegiatan monitoring dan evaluasi khusus untuk program IVA ke seluruh puskesmas di Kota Padang, minimal satu bulan sekali.

- e. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan Kota Padang agar dapat melakukan monitoring bagi pasien yang sudah dirujuk sehingga diketahui diagnosa akhir pasien.

3. Bagi Pihak Puskesmas

- a. Diharapkan kepada pihak puskesmas agar dapat menggunakan dana yang sudah dianggarkan untuk program IVA di dalam program PTM dengan maksimal.
- b. Diharapkan kepada penanggung jawab program IVA di Puskesmas Anak Air agar dalam melakukan perencanaan mengikuti langkah-langkah rencana tahunan puskesmas dan diketahui oleh Kepala Puskesmas sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai target secara optimal.
- c. Diharapkan kepada Puskesmas Lubuk Kilangan dan Puskesmas Anak Air dapat membuat struktur organisasi program IVA secara tertulis sehingga tugas dan tanggung jawab masing-masing tenaga kesehatan dalam program IVA jelas.
- d. Diharapkan kepada pelaksana program IVA di Puskesmas Lubuk Kilangan dan Anak Air dapat melaksanakan pemeriksaan IVA sesuai dengan SOP yang telah dibuat dan juga dapat meningkatkan advokasi, sosialisasi, bina suasana, gerakan masyarakat dan kemitraan lintas program maupun lintas sektor kepada seluruh petugas, toma, toga, LSM, dan sebagainya guna tercapainya keberhasilan pelaksanaan program IVA.
- e. Diharapkan kepada Kepala Puskesmas Lubuk Kilangan dan Anak Air agar dapat membuat jadwal khusus untuk peninjauan lapangan kegiatan pemeriksaan IVA, minimal satu bulan sekali.
- f. Diharapkan kepada Puskesmas Lubuk Kilangan dan Anak Air dapat lebih gencar dalam melakukan sosialisasi mengenai kanker serviks dan deteksi dini kanker

dengan metode IVA dan menciptakan inovasi-inovasi untuk mengajak masyarakat agar mau memeriksakan diri, seperti membuat target pencapaian per bulan bagi pelaksana pemeriksaan IVA, mendesain ruangan khusus untuk pemeriksaan IVA di puskesmas, menrencanakan pemeriksaan IVA dengan rangkaian acara khusus wanita seperti acara arisan, memasak bersama, dan lain-lain.

